

ANALISIS KESULITAN DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI ANAK TUNARUNGU KELAS IV DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI LUBUKLINGGAU

Nurul Huda¹, Yeni Asmara², Muhammad Supriyadi³
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau
Nurulhuda22ns@gmail.com

Submitted: 2023-11-08

Published: 2023-12-27 DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2023-12-22

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memdeskripsikan kesulitan siswa tunarungu dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran bola voli. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pembelajaran Bola Voli pada siswa tunarungu di Sekolah Dasar Luar Biasa Lubuklinggau menunjuk kanbahwa dengan landasan teoritis tentang pembelajaran Bola Voli, guru memaparkan bentuk sajian materi yang bersumber pada olahraga dan pemahaman yang mudah dicerna oleh siswa sedangkan materi pelajaran Bola Voli samahalnya dengan materi pada anak normal lainnya baik isi pelajaran Bola Voli maupun kurikulumnya bedanya pada bentuk penyampaian materi dan penekanan belajar siswa. Bentuk penyampaian materi dengan menggunakan bahasa isyarat dan menyampaikan materi dengan bersuara yang lantang dan pas. Penekanan materi pada pembelajaran ditujukan kepada siswa agar pada waktu proses belajar dikelas bisa menerima materi pelajaran, faham, mempraktekkannya, serta mengamalkannya di lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga atau masyarakat. Adapun caranya agar siswa tunarungu mudah memahaminya dalam mengamalkan ilmu olahraga ke dalam bentuk aplikasi sehari-hari yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa tunarungu.

Kata kunci : tunarungu, bola voli

ABSTRACT

This research aims to describe the difficulties of deaf students in carrying out the volleyball learning activity process. The research method used in this research is quantitative. The research was conducted at the Lubuklinggau State Special School. Data collection was carried out using interview techniques. From the results of research conducted by researchers regarding Volleyball learning for deaf students at the Lubuklinggau Special Elementary School, it shows that with a theoretical basis for Volleyball learning, the teacher explains the form of presenting material that is based on sports and understanding that is easily digested by students, while the Volleyball lesson material the same as the material for other normal children, both the content of Volleyball lessons and the curriculum differ in the form of delivery of the material and the emphasis on student learning. The form of delivering the material is by using sign language and delivering the material in a loud and appropriate voice. The emphasis on learning material is aimed at students so that during the learning process in class they can receive the lesson material, understand it, practice it and practice it in the school or family or community environment. The way to make it easy for deaf students to understand is to put sports science into practice in the form of daily applications that are easy for deaf students to understand and comprehend.

Key words: deaf, volleyball

Pendahuluan

Ruang lingkup Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar terdiri dari permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Bola voli merupakan salah satu bagian dari ruang lingkup Pendidikan Jasmani yang diajarkan di Sekolah Dasar karena memiliki tujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat.

Pembelajaran bola voli pada kenyataannya sulit diterapkan dalam sekolah yang didalamnya terdapat anak berkebutuhan khusus (ABK). Sekolah sebagai suatu wadah bagi setiap anak untuk belajar secara formal untuk mendapatkan layanan pendidikan sebagai bekal dalam menghadapi masa depannya. Setiap anak menginginkan dirinya dapat diterima dan menjadi bagian dari komunitas sekolah baik itu di kelas, dengan guru, dan teman sebaya. Penerimaan yang baik dilingkungan sekolah akan membantu anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan yang lebih luas yakni dalam lingkungan masyarakat. Hal ini juga berlaku untuk ABK.

Yani dan Asep (2013: 12), menjelaskan tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengarnya. Hambatan secara garis besar yang dihadapi anak-anak dengan kekurangan atau kehilangan pendengaran maka yang diperlukan adalah pendekatan khusus dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan aspek komunikasi. Dalam hal ini dapat dilakukan misalnya saja memberikan latihan auditori yang dikondisikan pada berbicara bibir (*lips reading*), penggunaan bahasa isyarat dan huruf ejaan huruf dengan jari-jari *sign language and finger spelling*. Anak tunarungu termasuk ke dalam golongan anak berkebutuhan khusus, yang membutuhkan pendidikan secara khusus, dan pendidikan tersebut meruivuan Sekolah Luar Biasa (Desiningrum, 2016: 16).

Dalam pengamatan selama kurun waktu 1 bulan di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau, menunjukkan bahwa motivasi pembelajaran dalam bidang bola voli masih sangatlah kurang. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang di lakukan, dengan ibu Desi Astuti, S.Pd Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau terdapat banyak permasalahan yang ditemukan di SLB Lubuklinggau pada

siswa anak tuna rungu. Pembelajaran bola voli tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena semua siswa tidak dapat mempraktekkan permainan bola voli. Kebanyakan siswa hanya diam dan menonton siswa yang sudah dapat bermain bola voli. Siswa yang dapat mempraktekkan permainan bola voli merupakan siswa yang berminat, dan menyukai permainan bola voli. Hal ini perlu di cari penyebab siswa tidak dapat mengikuti dan mempraktekkan permainan bola voli dengan baik dan lancer.

Bertitik tolak dari fakta empiris yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti menganggap permasalahan tersebut haruslah dicarisolusinya. Anak tunarungu merupakan anak yang nota benedala hindividu yang mengalami hambatan dalam mengakses informasi melalui indra pendengarannya sehingga hal ini berpengaruh pada kemampuan bahasanya. Dalam usaha peningkatan pembelajaran bola voli tersebut, guru bisa menganalisis kesulitan dalam pembelajaran bola voli anak tunarungu. Penelitian yang akan dilaksanakan berjudul "**Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Bola Voli Anak Tunarungu Kelas IV di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau**". Per Masalahan tersebut menjadi penting untuk diteliti karena sangat berdampak pada

proses pembelajaran bola voli pada anak berkebutuhan khusus (ABK) khususnya pada anak tunarungu kedepannya.

Metode

Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini terdiridari tempat penelitian dan waktu penelitian. Penelitian dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau dengan alamat Jl. Soekarno Hatta KM. 13 Kelurahan Petanang, Kecamatan Lubuklinggau Utara 1. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan di bulan Mei 2023.



Metode dan Prosedur Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alami (Sugiyono, 2018:8). Sedangkan penelitian deskriptif meruibusan penelitian mengenai

peristiwa sosial yang mendeskripsikan tentang variabel mandiri tanpa membuat perbandingan (Hartono, 2018:30). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

bola voli bagi siswa tunarungu kelas IV di SLB Negeri Lubuklinggau. peneliti berusaha menemukan peristiwa-peristiwa yang dapat dimengerti oleh peneliti dan macam-macam pendapat informan.

Dalam pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan studi deskriptif mulai hasil penelitian berupa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pelatih bolavoli di sekolah tersebut.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan rancangan sebagai berikut:

Tahap pemilihan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa tuna runggukelas IV SLB Negeri Lubuklinggau tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.3

Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	JumlahSiswa
1.	IV	5	1	6
	Jumlah	5	1	6

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SLB Negeri Lubuklinggau tahun pelajaran 2022/2023.

Data dan Sumber Data

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data deskriptif kualitatif. Menurut Kuncoro (2013: 145). Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif atau naratif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi, dan tidak dapat diukur secara numerik atau statistik. Data kualitatif lebih bersifat subjektif dan menggambarkan bagaimana orang melihat dan mengalami suatu fenomena.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder meruibusan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144). Di dalam penelitian ini data

primer di peroleh dariobservasi. Sedangkan data sekunder akan diambil daridokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data meruibusan cara yang sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2018:225) terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu, :

Observasi

Wawancara

Dokumentasi

Triangulasi

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

anak tuna rungu ini sangat sulit untuk menerima materi pembelajaran, dapat dilihat anak tuna rungu ini memiliki mood yang berubah-ubah, terlihat kalau didalam kelas sering tidur-tiduran dikelas, serta sulit untuk fokus dan berkonsentrasi pada saat jam pelajaran

Minat meruibusan suatu bentuk kesukaan terhadap sesuatu yang disertai rasa senang. Didalam suatu proses belajar jika seorang anak sudah menyukai pembelajaran maka lebih cenderung mudah untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Berikut hasil wawancara penulis kepada

siswa tuna rungu. Peneliti memulai pertanyaan "Aibuah kamu suka pada saat pembelajaran penjas ?" Narasumber menjawab "Suka ibu tapi sukanya cuma main bola aja, kalau materi lari gak suka ibu soalnya capek" Kemudian penelitian melanjutkan pertanyaan "Hal aibuah yang menjadikamusuka dan tidaksuka dengan pembelajaran penjas ?"

Nara sumber menjawab "Ya ibu kalau olahraga itu ada permainan yang suka dan tidak suka kayak seibu bola saya suka, tapi kalau lagi materi yang lain, seperti bola voli saya kurang bisa ibu dan cara mainnya susah ibu. Selanjutnya penelitian memberikan pertanyaan lanjutan "Berarti kamu menyukai materi tertentu, nah materi pembelajaran penjas apa yang paling kamu sukai? Nara sumber menjawab "Se ibu bola ibu saya suka banget dengan bermain seibu bola ibu"

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Lubuklinggau bahwasannya seorang guru Penjaskes memiliki landasan secara teoritis tentang pembelajaran Penjaskes itu sendiri sebagai landasan cara mengajar dan cara pandang terhadap murid khususnya pada

murid yang memiliki keterbatasan, adapun pembelajaran Penjaskes dalam kerang kateoritis guru Penjaskes memiliki makna suatu proses perubahan kesehatan, yang mempunyai kurikulum yang berkaitan dan disampaikan melalui metode-metode khusus yang lahir sebagai bentuk cara pandang seorang guru kepada muridnya sehingga tujuan pembelajaran Penjaskes dapat tercapai melalui proses kegiatan pembelajaran Penjaskes.

Simpulan

Bentuk kesulitan yang dihadapi guru terdapat beberapa bentuk kesulitan yang meliputi kesulitan dalam menyampaikan materi dan alat pelajaran. Untuk bentuk kesulitan siswa tuna grahita dalam proses pembelajaran bola voli yaitu kesulitan dalam menerima materi dan minat.

Faktor penyebab kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi siswa tuna grahita yaitu kesulitan dalam interaksi dan komunikasi dengan siswa tuna grahita dan untuk faktor penyebab kesulitan siswa dalam proses pembelajaran bola voli yaitu intelegensi yang rendah

Solusi yang diupayakan yang dapat dilakukan dalam mengurangi kesulitan dalam pembelajar bola voli

pada anak tuna grahita. Berdasarkan faktor kesulitan yang dialami dan yang melatar belakangi dengan cara yaitu Guru berinterikasi dan berkomunikasi dengan siswa tuna grahita dengan cara memberikan perhatian yang lebih kepada setiap siswa, meningkatkan interaksi dengan cara mengajak ngobrol, menanyakan secara langsung satu persatu kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami, serta guru

Memberikan bantuan atau layanan secara khusus satu persatu kepada setiap siswa atau menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik siswa tuna grahita pada saat proses pembelajaran agar siswa tuna grahita dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik

Daftar Pustaka

Hermanzoni, & Aulia, Y.(2018). Pengaruh Bentuk Latihan Smash Terhadap Kemampuan Smash Pada Atlet Bolavoli M3C Pesisir Selatan. *Jurnal performa olahraga*, 3(02),139).

Ilham, (2011). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan *Chest Pass* Pemain Bola Basket Siswa SMP N 11 Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Himaniora*, 13(1), 13-18).

Kim, B., & Kim, Y. (2019). Growing as social beings: *How social media use for college sports is associated with college students' group identity and collective self-*

esteem. Computers in Human Behavior, 97, 241-249).

Kosasih, Danny. 2008. *“Fundamental Basketball, First Step To Win”*. : Elwas Offset Yayasan Pendidikan Nasional Karangturi.

Rahman, M. A., & Ridwan, M. (2019). Pengaruh Latihan Operan Menyilang

Terhadap Ketepatan *Chest Pass* Bola Basket. *Jurnal Patriot*, 1(03), 334-340

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. alfabeta, CV.

Zulfahmi., Padli, P., Alnedral, A., & Sari, D. (2020). Pengaruh Latihan Memukul Bola Gantung Terhadap Ketepatan Smash Open. *Jurnal Patriot*, 2(3), 757-768.